

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Agresivitas adalah perilaku seseorang untuk menyakiti orang lain dengan tindakan melukai secara fisik maupun verbal dengan sengaja maupun tidak sengaja. Agresivitas dapat berupa fisik dan verbal. Agresivitas fisik misalnya memukul, menendang orang lain, dan sebagainya sedangkan agresivitas verbal yaitu memaki orang lain, berkata kotor dan sebagainya. Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga dalam bentuk perhatian, nasehat, kasih sayang penerimaan terhadap anggota keluarga lainnya. Dukungan yang diterima diharapkan dapat membantu individu beradaptasi dengan kejadian-kejadian hidup yang dialaminya agar individu menjadi sejahtera.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi yang dihasilkan $\rho = -0,542$ dengan $p = 0,000$ artinya terdapat korelasi negatif yang sangat signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Agresivitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Dukungan Keluarga pengemudi ojek *online* maka semakin rendah tingkat Agresivitas pengemudi ojek *online*. Sumbangan efektif dari variabel dukungan keluarga terhadap variabel agresivitas sebesar 12%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi variabel Y (agresivitas) sebesar 88% selain dukungan keluarga yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi Pengemudi Ojek *Online*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk ojek *online* supaya tidak melakukan agresi verbal, seperti bicara kotor, kasar, mengumpat ke sesama teman pengemudi ojek *online* lainnya, dan tidak meluapkan rasa emosi dengan marah marah.

2. Bagi Keluarga Pengemudi Ojek *Online*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk keluarga ojek *online* agar sering memberikan perhatian dengan menanyakan kondisi yang dirasakan saat ini, bersedia meluangkan waktu untuk pengemudi ojek *online* mencerahkan isi hatinya, memberikan bantuan langsung apabila pengemudi ojek *online* membutuhkan bantuan.

Keluarga ojek *online* juga diharapakan dapat memberikan nasehat yang positif, memberikan semangat setiap pengemudi ojek *online* berangkat kerja, membantu memberikan solusi saat pengemudi ojek *online* mengalami masalah, menghargai apapun yang sudah dilakukan, dan memberi rasa kasih sayang secara penuh.

3. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang kemungkinan memiliki hubungan dengan agresivitas seperti kecerdasan emosi, kematangan emosi, konformitas, dan religiusitas. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar melakukan penelitian terhadap subjek lain seperti pelajar Smp atau Sma, Mahasiswa, Pekerja lapangan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I 2018. (2018). Promosi Jabatan Pada Karyawan Kontrak. *6*(2), 267–272.
- Annisaviry, Y. (2017). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Agresivitas Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Anam, H. C., & Supriyadi, D. (2018). Hubungan Fanatisme Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, *5*(01), 132. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p13>
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ashidiq, K. (2019). Perilaku Agresif Siswa SMP : Studi Kasus Pada 2 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pengadegan Purbalingga. *Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 135–153. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i1.2019.pp135-153>
- Atkinson, L.R. (2000). Pengantar Psikologi Jilid 2. (terjemahan: Anna kuswarini). Jakarta: Interaksa. Bungin
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cindy Mutia Annur. (2020). Pendapat Pengemudi Taksi dan Ojek *Online* Anjlok 80% Akibat Corona. Diakses pada 19 Oktober 2020, dari <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/5e9a41f800725/pendapat-pengemudi-taksi-dan-ojek-online-anjlok-80-akibat-corona>
- CNN Indonesia. (2020). Survei, Corona Buat Tabungan Masyarakat Terkuras. Diakses pada 20 November 2020, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201027165539-78-563431/survei-corona-buat-tabungan-masyarakat-terkuras>
- CNN Indonesia. 2020. Corona, Kriminalitas dan Ragam Imbas Sosial Masyarakat. Diakses pada 20 Januari 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200424151758-12-496997/corona-kriminalitas-dan-ragam-imbas-sosial-masyarakat>
- Daniel. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecenderungan Agresivitas Pada Ojek *Online*. *000*, 1–19.
- Dewi, W. R., & Savira, S. I. (2017). Kecerdasan Emosi dan Perilaku Agresi di Social Media Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, *7*(2), 82. <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n2.p82-87>
- Dimatteo, M. Robin. 1991. *The Psychology of Health, Illness and Medical Care: An*

- Individual Perspective.* California: Brook/Cole Publishing Company
- Dini, F. O., & Indrijati, H. (2014). Hubungan antara Kesepian dengan Perilaku Agresif pada Anak Didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak Blitar. *Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 3(1), 30–36.
- Dolan, P., Canavan, J., & Pinkerton, J. (2000). *Family support direction from diversity*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Ermayanti, S., & Abdullah, S. M. (2011). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri pada Masa Pensiun. *Jurnal Insight*, 1–15. Retrieved from http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/LIA-pensiun_silvia.pdf
- Farah, V. T., Rachmah, D. N., & Mayangsari, M. D. (2018). Pengaruh Kesepian Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja Laki-Laki Yang Tinggal Di Panti Asuhan X. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 137–142.
- Firman Rachmanudin. (2020). Kantor Grab Surabaya Disegel Pengemudi ojek *online* Ojol Jatim, Kecewa Tak Ditemui Manajemen: Makan Hasil Kerja Kami. Diakses pada 20 Oktober 2020, dari <https://jatim.tribunnews.com/2020/09/15/kantor-grab-surabaya-disegel-pengemudi-ojek-online-ojol-jatim-kecewa-tak-ditemui-manajemen-makan-hasil-kerja-kami>
- Friedman, 1998 . Keperawatan Keluarga. Jakarta : EGC
- Johnson. D. W, & Johnson. F. (1991) Joining together. Group theory and group skill. (4th ed.). Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc.
- Julian Romadhon. (2020). Ricuh Merasa Tak Dihargai, Ribuan Massa Demo Ojol di Surabaya Segel Kantor Aplikator. Diakses pada 19 Oktober 2020, dari <https://portalsurabaya.pikiran-rakyat.com/suroboyoan/pr-22744761/ricuh-merasa-tak-dihargai-ribuan-massa-demo-ojol-di-surabaya-segel-kantoraplikator>
- Kadek Reqno 2013. (2013). Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Suporter Sepakbola Persisam Putra Samarinda. *EJurnal Psikologi*, 1(3), 241–253.
- Kompas. (2021). PSBB Surabaya, Ojek *Online* Dilarang Bawa Penumpang. Diakses pada 11 Januari 2021, dari <https://regional.kompas.com/read/2020/04/27/10483511/psbb-surabaya-ojek-online-dilarang-bawa-penumpang>
- M. Aziz Atthoriq. 2020. Suasana Mencekam, Akibat Salah Paham Saat Pembagian Bantuan Sembako, Ketua RT Vs Pengemudi ojek *online* Ojol Baku Hantam. Diakses pada 20 Januari 2021, dari <https://gridmotor.motorplus->

online.com/penulis/8797/m-aziz-athoriq

- M. Nawa Syarif Fajar Sakti. (2019). Urgensi Kecerdasan Spiritual Terhadap Agresivitas. *4*, 175–184.
- Margiani, K dan Noviekayati I. 2013. Stres, Dukungan Keluarga Dan Agresivitas Pada Istri Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Mirza, R. (2017). Memaksimalkan Dukungan Keluarga Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal JUMANTIK*, 2(Dm), 12–30.
- Naomi Soetikno, S. T. dan D. A. 2018. (2018). *Penanggulangan Perilaku Agresi Pada Remaja*. 108–114.
- Nazhifah, N. (2017). Pengaruh Verbal Abuse, Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Konformitas [BB]Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(3), 262. <https://doi.org/10.31315/jik.v15i3.2177>
- Niven, N. (1989). *Health psychology: an introduction for nurses and other health care professionals* (No. Sirsi) i9780443036651).
- Panjaitan, S., Simanungkalit, M., Wardoyo, Y., Tuerah, F., & Roson, N. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Journal Kerusso*, 3(1), 24–31. <https://doi.org/10.33856/kerusso.v3i1.89>
- Pratiwi, H. D., Situmorang, N. Z., & Yuzarion. (2019). Gambaran agresivitas remaja. (2), 227–233.
- Prihatsanti, U. (2014). Dukungan Keluarga Dan Modal Psikologis Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2). <https://doi.org/10.14710/jpu.13.2.196-201>
- Rahakbauw, N. (2018). Dukungan Keluarga Terhadap Kelangsungan Hidup *ODHA* (Orang Dengan HIV/AIDS). 3(2). <https://doi.org/10.31219/osf.io/7j63d>
- Rehia Sebayang, CNBC Indonesia. (2020). Alert! WHO Resmi Tetapkan Corona Pandemi. Diakses pada 15 Oktober 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312064200-4-144245/alert-who-resmi-tetapkan-corona-pandemi>
- Russo, M., Shtegman, A., & Carmeli, A. (2015). *Workplace and family support and work-life balance: Implications for individual psychological availability and energy at work*. *Journal of Positive Psychology*, 11(2), 173–188. <https://doi.org/10.1080/17439760.2015.1025424>
- Setiadi. (2008). Konsep dan Proses: Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono, P. D. (2008). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung (ID): Alfabeta
- Sugiyono, M. (2012). Metode Penelitian Kwantitatif Kwalitatif. Alfabeta. Bandung: PT. Refika Aditama, 42.
- Suryabrata, S. (2005). Metodologi Penelitian, jakarta: Raja Grafindo persada.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. 2009. *Psikologi Sosial*. Edisi Keduabelas. Alih Bahasa: Tri Wibowo, B.S. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Tuti, R. W. D., Administrasi, I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Muhammadiyah, U., & Selatan, T. (2020). Analisis Implementasi Kebijakan *Work From Home* Kesejahteraan Pengemudi Transportasi *Online* di Indonesia pada. 3(1), 73–85.